

Laporan Final Project Byte Blazers

- Muhamad Faiz Widagdo
- Robiatul Adawiyah
- Chianti Ridhwan
- Lulu Safira
- Retno Debbi Yulisya
- Imam Luthfi
- Melliza Nastasia Izazi





STAGE 3

Machine Learning Modeling

Modelling Experiments



1.) Split Data Train and Test

X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(x, y, test_size=0.2, random_state=42)

2.) Train Model

Random Forest

Accuracy (Test Set): 0.6680 Precision (Test Set): 0.5977 Recall (Test Set): 0.5200 F1-Score (Test Set): 0.5561 ROC AUC (Test-proba): 0.6610 ROC AUC (Train-proba): 0.9485

Logistic Regression

Accuracy (Test Set): 0.6960
Precision (Test Set): 0.7308
Recall (Test Set): 0.3800
F1-Score (Test Set): 0.5000
ROC AUC (Test-proba): 0.6722
ROC AUC (Train-proba): 0.7041

Decision Tree

Accuracy (Test Set): 0.6320 Precision (Test Set): 0.5541 Recall (Test Set): 0.4100 F1-Score (Test Set): 0.4713 ROC AUC (Test-proba): 0.5811 ROC AUC (Train-proba): 0.9514

Gradient Boosting

Accuracy (Test Set): 0.7640
Precision (Test Set): 0.8596
Recall (Test Set): 0.4900
F1-Score (Test Set): 0.6242
ROC AUC (Test-proba): 0.7468
ROC AUC (Train-proba): 0.8368

Kesimpulan: Penanganan class imbalance membantu meningkatkan recall pada beberapa model seperti Random Forest, tetapi tidak memberikan perubahan yang signifikan pada model lainnya seperti Logistic Regression dan Decision Tree. Model Gradient Boosting menunjukkan kinerja yang stabil tanpa banyak perubahan setelah penanganan class imbalance.

Analisis dan kesimpulan hasil evaluasi metrics recall Model:

Random Forest:

- Recall: 0.52
- Dengan penanganan class imbalance, terjadi peningkatan signifikan pada recall dari model ini. Penanganan class imbalance dapat membantu model untuk lebih baik dalam mengidentifikasi kasus positif.

Logistic Regression:

- Recall: 0.38
- Model ini menunjukkan bahwa penanganan class imbalance tidak memberikan dampak yang signifikan pada kemampuan model untuk mengidentifikasi kasus positif.

Decision Tree:

- Recall: 0.41
- Penanganan class imbalance tidak menghasilkan perubahan yang signifikan dalam recall model Decision Tree.

Gradient Boosting:

- Recall: 0.49
- Model ini menunjukkan hasil yang stabil, tanpa perubahan yang signifikan setelah penanganan class imbalance. Recall yang relatif tinggi menunjukkan bahwa model ini mungkin sudah cukup baik dalam mengidentifikasi kasus positif.

Alasan kami mengamati Recall dikarenakan kami memiliki Goal untuk membuat prediksi customer yang akan membeli travel insurance dari faktor-faktor yang dimiliki oleh customer penerbangan.

Modelling Experiments



3.) Hyperparameter Tuning

```
param grid = {
         'bootstrap': [True],
         'max depth': [100, 200, 300],
         'max features': [2, 3],
         'min samples leaf': [3, 4, 5],
         'min samples split': [8, 10, 12],
         'criterion' : ['gini', 'entropy'],
         'n estimators': [100, 200, 300]
     cv = GridSearchCV(estimator = rf, param grid = param grid, cv = 3)
     cv.fit(X train, y train)
     best params = cv.best params
     print('The best params are:', best params)
tuned rf = RandomForestClassifier(bootstrap=True, criterion='gini', max depth=100, max features=2,
                                       min samples leaf=3, min samples split=10, n estimators=100)
tuned rf.fit(X train, y train)
y pred = tuned rf.predict(X test)
eval classification(tuned rf)
```

Random Forest

Accuracy (Test Set): 0.7640 Precision (Test Set): 0.8475 Recall (Test Set): 0.5000 F1-Score (Test Set): 0.6289 ROC AUC (Test-proba): 0.7088 ROC AUC (Train-proba): 0.8723

Mempertimbangkan faktor-faktor ini, **Random Forest** memiliki **kinerja keseluruhan terbaik** berdasarkan matriks evaluasi yang dilakukan.

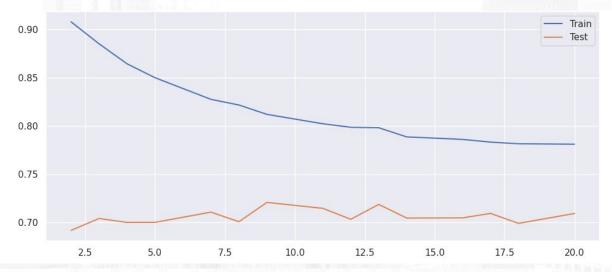
Dari **hyperparameter tuning** yang telah dilakukan, didapatkan hasil**:**

- Random Forest menunjukkan peningkatan dalam beberapa metrics evaluasi, termasuk akurasi (0.7640), presisi (0.8475), dan FI-Score (0.6289), dan recall (0.5000)
- Setelah tuning, model Random Forest menunjukkan peningkatan dalam beberapa metrik evaluasi, termasuk akurasi (0.7640), presisi (0.8475), F1-score (0.6289), dan recall (0.5000).
- Hasil ini menunjukkan bahwa penanganan hyperparameter berhasil meningkatkan kinerja model Random Forest secara signifikan, terutama dalam hal mengidentifikasi kasus positif.

Learning Curve



Dilakukan learning curve untuk mengetahui nilai optimal dari fungsi model yang telah dibuat



- Akurasi training data meningkat drastis pada titik awal, walaupun berkurang sedikit sehingga stabil pada titik sekitar 0,90 hal ini menunjukkan bahwa model dapat mengambil konsisten dari data train.
- Sedangkan akurasi test data meningkat secara perlahan seiring dengan peningkatan akurasi training data, tetapi kemudian stabil pada titik sekitar 0,85. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki performa yang baik pada data uji, tetapi dapat menunjukkan tanda overfitting pada titik lebih tinggi.
- Selisih antara akurasi training data dan test data menunjukkan bahwa model memiliki sedikit overfitting pada titik lebih tinggi. Namun, selisih tersebut tidak terlalu besar, sehingga model masih memiliki performa yang baik pada data uji.



